

ABSTRAK

Erfan Arisandi, 2020, *Implementasi Pendidikan Multikultural Sebagai Upaya Pengamalan Nilai Toleransi Mahasiswa Tadris IPS di IAIN Madura*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Itaanis Tianah, S.Sos, MA.Hum

Kata Kunci: *Pendidikan Multikultural, Mahasiswa, Toleransi*

Penelitian ini membahas tentang fenomena yang terjadi di kampus IAIN Madura, dimana banyak mahasiswa yang berasal di berbagai daerah di Madura ataupun dari daerah lainnya. Dengan berbagai budaya, bahasa, suku dan lain sebagainya. Kurangnya toleransi membuat banyak Mahasiswa IPS yang mengolok-ngolok logat bahasa yang berbeda, tidak menghargai budayanya, dan kurangnya menghargai pendapat saat di dalam kelas. Hal ini membuat terjadi adanya perselisihan antar sesama mahasiswa karena tidak adanya menghargai dan menghormati keberagaman tersebut.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana implementasi pendidikan Multikultural sebagai upaya pengamalan nilai toleransi mahasiswa IPS di IAIN Madura (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan Multikultural sebagai upaya pengamalan nilai toleransi mahasiswa IPS di IAIN Madura (3) Apa saja media sebagai sarana penanaman nilai-nilai multikultural dikalangan mahasiswa pendidikan IPS di IAIN Madura.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan memperpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, Adanya praktek langsung tentang multikulturalisme ke tokoh non muslim ataupun tokoh masyarakat yang berbeda, membuat mahasiswa mempunyai pengalaman empiris yang berguna nanti jika berinteraksi di dalam kampus maupun di masyarakat. *Kedua*, faktor pendukung: kurikulum di tadris IPS yang menunjang penerpan pendidikan multikultural yaitu multikulturalisme dan studi masyarakat Indonesia. Faktor dari dosen yang sangat baik dalam menjelaskan teori, sehingga mahasiswa lebih mudah menanamkan dan menerapkan nilai-nilai multikultural. Masyarakat mempunyai keterbukaan terhadap agama, budaya yang berbeda. Faktor penghambat: Mahasiswa tidak mau menerapkan pendidikan multikultural tersebut. *Ketiga*, media wawancara digunakan untuk menanamkan nilai-nilai multikultural tersebut.